

**PENGARUH PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DALAM  
PEMBELAJARAN MELALUI BAHAN AJAR KELARUTAN UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MAN 2 MODEL MEDAN  
KELAS XI SEMESTER GENAP T.A. 2011/2012**

**Isna Sapitri Nasution (NIM 408131058)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan berpikir kritis melalui bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Model Medan yakni sebanyak 6 kelas. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* sebanyak 2 kelas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji tingkat kelayakan bahan ajar dan diperoleh tingkat kelayakan bahan ajar 88,75% termasuk dalam kualifikasi baik. Ada dua perlakuan yang diujicobakan yaitu kelas eksperimen diberi pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan pengembangan berpikir kritis dan kelas kontrol diberi pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dipakai di MAN 2 Model Medan.

Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh bahwa  $t_{hit} > t_{tabel}$  atau  $4,17 > 1,672$ , artinya ada interaksi antara bahan ajar dengan pengembangan berpikir kritis terhadap hasil belajar kimia siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan bahan ajar dengan pengembangan berpikir kritis memberikan rata-rata peningkatan ( $0,72 \pm 0,011$ ) lebih tinggi dengan menggunakan bahan ajar yang dipakai di MAN 2 Model Medan ( $0,63 \pm 0,006$ ). Pada uji korelasi, terdapat hubungan korelasi positif antara pengembangan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sebesar 0,367.